

**2022**



**DINAS KEBUDAYAAN  
KOTA YOGYAKARTA**

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



**DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)  
KOTA YOGYAKARTA**

**Jl. Kemasan No.39, Purbayan, Kec. Kotagede,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173**

**No. Telp : (0274) 370188  
kebudayaan@jogjakota.go.id**

# Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 dapat disusun.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 disusun berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 serta merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Januari 2023

Kepala Dinas Kebudayaan  
(*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta

Yetti Martanti, S.Sos., M.M.  
NIP. 19730325 199803 2 006

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. LKIP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran strategis tahun 2022 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menetapkan 1 (satu) sasaran strategis, dengan 1 (satu) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Rincian capaian kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang dihasilkan di tahun 2022, dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	72%	80,65%	112%

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

Di luar indikator sasaran strategis, capaian kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan Pesta Budaya Fisik Kebudayaan (BCB dan BWB), dan Pesta Budaya Non Fisik Kebudayaan (Seni, Adat Tradisi, Lembaga Budaya, Bahasa, Sastra, Sejarah, dan Warisan Budaya Takbenda).

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta ke depan, sebagai berikut :

1. Keterbatasan perangkat regulasi teknis terkait dengan pelestarian, pengawasan, dan pengembangan seni budaya di Kota Yogyakarta.
2. Pemahaman masyarakat berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang perlu ditingkatkan dan pelaksanaan program berkaitan dengan fisik warisan budaya melewati tahapan sosialisasi dan usulan masyarakat yang cukup memakan waktu.
3. Minimnya penggunaan bahasa, sastra, dan tembang daerah misalnya macapat, geguritan dll dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Masih kurang kuatnya eksistensi Rintisan Kelurahan Budaya di beberapa Kelurahan, sehingga akses terhadap anggaran pembangunan kewilayahan menjadi terbatas.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi .....	2
1.2 Tugas dan Fungsi.....	4
1.3 Isu-Isu Strategis.....	5
1.4 Keadaan Pegawai 2022 .....	6
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	7
1.6 Keuangan .....	7
1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Perencanaan Strategis .....	9
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	9
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	11
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan .....	11
2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	12
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022.....	13
2.3.1 Target Belanja Dinas Kebudayaan .....	13
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>14</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 2022 .....	14
3.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	14
3.1.2 Evaluasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	15

3.1.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahunan .....	15
3.1.2.2 Perbandingan Kinerja dengan Target Jangka Menengah .....	15
3.1.2.3 Analisis Keberhasilan Kinerja .....	16
3.1.2.4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Provinsi DIY .....	23
3.1.2.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	24
3.1.2.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	25
3.1.2.7 Inovasi yang Mendukung Pencapaian Kinerja .....	35
3.1.2.8 Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja .....	36
3.2 Realisasi Anggaran 2022 .....	37
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

# Daftar Tabel

Tabel 1.1 Keadaan Pegawai .....	6
Tabel 1.2 Latar Belakang Pegawai .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 .....	10
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan .....	11
Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan .....	11
Tabel 2.4 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	12
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2022.....	13
Tabel 2.6 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis .....	13
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	14
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	15
Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Tahunan .....	15
Tabel 3.4 Skor Klasifikasi RKB .....	16
Tabel 3.5 Daftar Penilaian 31 Rintisan Kelurahan B.....	17
Tabel 3.6 Analisis Efisiensi .....	24
Tabel 3.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan .....	26
Tabel 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	26
Tabel 3.9 Daftar Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan .....	29
Tabel 3.10 Presentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat pada Museum di Kota Yogyakarta .....	32
Tabel 3.11 Bobot Nilai .....	32
Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022 .....	38

# Daftar Gambar



Gambar 3.1 Sekar Rinonce ..... 36



# Daftar Lampiran

---

Lampiran 1. Struktur Organisasi.....	41
Lampiran 2. Cascading/Pohon Kinerja .....	42
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	43
Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2022 .....	47
Lampiran 5. Matriks/Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2021 .....	48
Lampiran 6. SOP Penetapan Pegawai Teladan Tahun 2022.....	49
Lampiran 7. SK Penetapan Pegawai Teladan Tahun 2022 .....	50
Lampiran 8. Dokumentasi Pemberian Sertifikat Pegawai Teladan Semester I Tahun 2022 .....	51
Lampiran 9. Dokumentasi Pemberian Sertifikat Pegawai Teladan Semester II Tahun 2022 .....	52

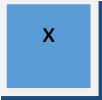
# Daftar Grafik



Grafik 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017-2022 ..... 16

Grafik 3.2 Jumlah Lembaga Budaya di Kota Yogyakarta Tahun 2020-2022 ..... 20

Grafik 3.3 Data Jawaban Responden..... 32



# BAB 1

## Pendahuluan

### **Bab 1 Berisi :**

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

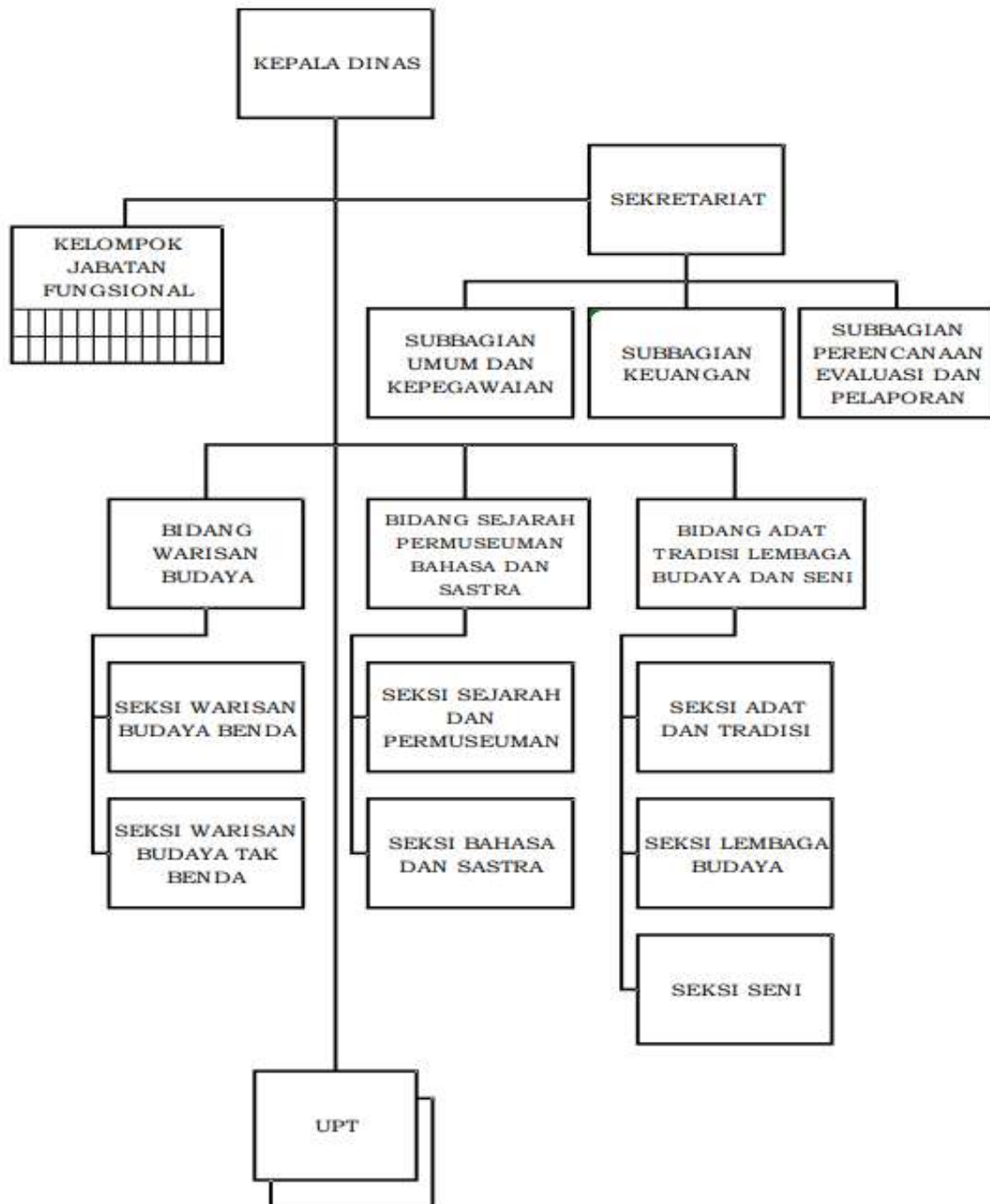
## 1.1 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub. Bagian Keuangan
  - c. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Pelestarian Warisan Budaya, terdiri dari :
  - a. Seksi Warisan Budaya Benda
  - b. Seksi Warisan Budaya Tak Benda
4. Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra, terdiri dari :
  - a. Seksi Sejarah dan Permuseuman
  - b. Seksi Bahasa dan Sastra
5. Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni, terdiri dari :
  - a. Seksi Seni
  - b. Seksi Lembaga Budaya
  - c. Seksi Adat dan Tradisi
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

## Struktur Organisasi

### Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta



## 1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menetapkan bahwa Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mempunyai fungsi :

1. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang kebudayaan;
2. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan;
3. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
4. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan, perlindungan, pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya;
5. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan sejarah dan permuseuman;
6. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan bahasa dan sastra;
7. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan dan pengembangan adat dan tradisi;
8. pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan lembaga budaya;
9. pengoordinasian penyelenggaraan pemeliharaan dan pengembangan kesenian;
10. pengoordinasian dan pengendalian pengelolaan kawasan cagar budaya dan pengelolaan taman budaya;
11. pengoordinasian penyelenggaraan penugasan keistimewaan urusan kebudayaan;
12. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan perizinan dan/atau nonperizinan di bidang kebudayaan;
13. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;
14. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
15. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
16. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
17. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
18. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas;
19. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
20. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan

21. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

### 1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut :

1. Mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya, adat dan tradisi, kehidupan seni, sejarah, bahasa dan sastra, yang masih lekat dan tumbuh dalam kehidupan masyarakat dalam menghadapi arus globalisasi.
2. Menjaga dan mempertahankan kearifan budaya lokal sebagai basis ketahanan budaya untuk menjaga sekaligus menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan budaya lokal.
3. Perlunya penanganan terhadap peninggalan warisan budaya fisik (*tangible*) yang pada saat ini sudah terancam kelestariannya.
4. Pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati diri masyarakat pada semua sektor kehidupan dengan mendorong terbentuknya Rintisan Kelurahan Budaya.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pelestarian, pengembangan, dan perlindungan budaya serta dukungan manajemen yang memadai.
6. Penanaman budi pekerti di kalangan generasi muda untuk mewujudkan karakter masyarakat yang adiluhung.
7. Menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif.
8. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional.
9. Mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan budaya untuk memperkuat Kota Yogyakarta sebagai Kota Budaya.
10. Memanfaatkan obyek pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 1.4 Keadaan Pegawai 2022

Tabel 1.1 Keadaan Pegawai

No.	Bagian/Bidang	Eselonisasi					
		Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	Naban	Tenaga Teknis
1.	Kepala Dinas	1					
2.	Sekretariat	-	1	3	12	1	-
3.	Bidang Warisan Budaya	-	1	2	6	-	5
4.	Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra	-	1	2	6	-	4
5.	Bidang Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni	-	1	3	7	-	8
6.	UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	-	1	3	4	2	5
7.	UPT Pengelolaan Taman Budaya	-	1	3	8	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>43</b>	<b>3</b>	<b>22</b>

Tabel 1.2 Latar Belakang Pegawai

No.	BAGIAN / BIDANG	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SMA	SLTP	SD
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-
2.	Sekretariat	2	10	6	3	-	1
3.	Bidang Warisan Budaya	1	11	1	1	-	-
4.	Bidang Sejarah dan Bahasa	1	11	-	-	-	-
5.	Bidang Adat Seni dan Tradisi	-	14	-	-	-	-
6.	UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	1	8	3	3	-	-
7.	UPT Pengelolaan Taman Budaya	3	4	5	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>59</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Kondisi kepegawaian berdasarkan analisis beban kerja yang mencapai 66 ASN, 3 naban, dan 22 tenaga teknis.



### **1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana**

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta saat ini berkedudukan di Jalan Kemasan 39 Kotagede Yogyakarta. Kotagede sendiri merupakan salah satu kawasan sentra kerajinan perak dan peninggalan bangunan bersejarah. Luas kantor Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta terdiri atas bangunan induk  $\pm 323 \text{ m}^2$ , dan pendopo seluas  $142 \text{ m}^2$  sedangkan luas tanah  $\pm 2157 \text{ m}^2$ . Kendaraan dinas yang dimiliki berupa mobil sebanyak 8 unit, sepeda motor sebanyak 16 unit. Pesawat telepon/*faximile* terdapat 2 buah, dengan sambungan telepon antar ruang sebanyak 7 buah. Di samping hal tersebut, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dilengkapi dengan jaringan internet dan fasilitas Wifi, namun demikian sarana dan prasarana kantor tersebut masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat.

### **1.6 Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Yogyakarta, BLUD dan Dana Keistimewaan dengan total anggaran Rp 58.000.859.283,- dengan rincian belanja operasi (belanja pegawai dan belanja barang jasa) sebesar Rp 52.896.534.066,- dan belanja modal sebesar Rp 5.104.325.217,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung.

### **1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP.

#### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih

instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

### BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

### LAMPIRAN

# BAB 2

## Perencanaan & Perjanjian Kinerja

### **Bab 2 Berisi :**

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2022*

### **2.1 Perencanaan Strategis**

Renstra Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan di lingkup Kota Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

#### **2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi misi Walikota Yogyakarta dijabarkan dan dituangkan dalam tabel Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	<b>4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya</b>	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		<b>3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat</b>
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat” dengan indikator capaian sasaran “Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif”.

## 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya.

### Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	44	50	56	61	67	72

## 2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi yang dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Sejarah, Bahasa Sastra dan Permuseuman Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya Adat Seni Tradisi dan Lembaga Budaya Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Administrasi Umum Perangkat Daerah
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Peningkatan Pelayanan BLUD
		Program Pengembangan Kebudayaan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

## 2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perubahan Perjanjian Kinerja, menjadi instrumen bagi perwujudan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan Perubahan Perjanjian Kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan DPPA. Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	72

## 2.3 Rencana Anggaran Perubahan Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 45.390.641.301,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 44.520.941.301,- dan Belanja Modal Rp 869.700.000,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 menjadi Rp 58.000.859.283,00 dengan rincian Belanja Operasi Rp 52.869.534.066,- dan Belanja Modal Rp 5.104.325.217,-.

### 2.3.1 Target Belanja Dinas Kebudayaan

Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2022

Uraian	Target	Persentase
Belanja Operasi	Rp 52.896.534.066,-	91,20
Belanja Modal	Rp 5.104.325.217,-	8,80
Jumlah	Rp 58.000.859.283,-	100

### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2022 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Rp 58.000.859.283,-	100%	Semua belanja dalam rangka mewujudkan satu sasaran

# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

**Bab 3 Berisi :**

1. *Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2022*
2. *Realisasi Anggaran Tahun 2022*

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi 2022

#### 3.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017



Secara keseluruhan target dan realisasi dari Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif	%	72	80,65	112%

### 3.1.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

#### 3.1.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahunan

Sasaran strategi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yakni Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat dengan indikator kinerja persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif, pada tahun 2022 memiliki target sebesar 72%. Dari penilaian yang dilakukan terhadap 31 Rintisan Kelurahan Budaya di Kota Yogyakarta, terdapat 25 Rintisan Kelurahan Budaya yang masuk dalam kategori aktif. Sesuai dengan formula indikator sasaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif}}{\text{Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya}} \times 100\% = \frac{25}{31} \times 100\% = 80,65\%$$

Tabel 3.3 Realisasi Capaian Kinerja Tahunan

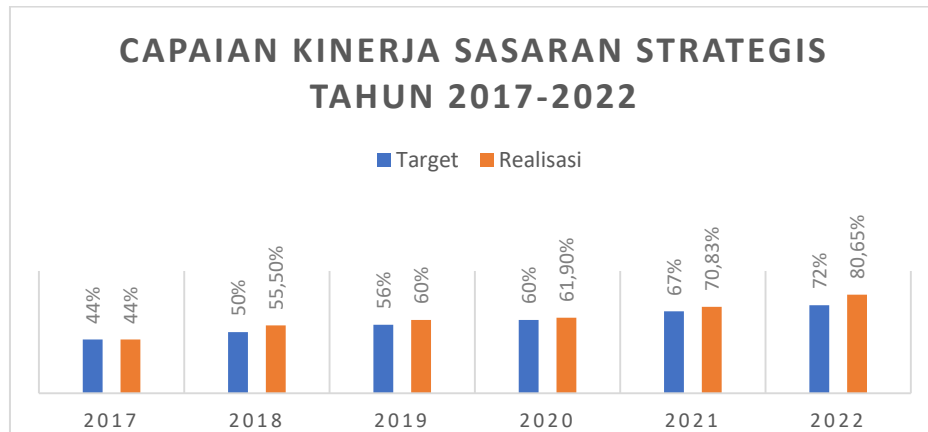
NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	10
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif	%	44	44	100	2017
				50	55,5	111	2018
				56	60	107,14	2019
				61	61,90	103,16	2020
				67	70,83	105,71	2021
				72	80,65	112	2022

#### 3.1.2.2 Perbandingan Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Sesuai dengan dokumen Renstra Strategis Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022, dalam rangka mewujudkan tujuan strategis pembangunan kebudayaan di Kota Yogyakarta dirumuskan Sasaran Strategis “Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan

Pelestarian Budaya Meningkat” yang dihitung dengan Indikator Sasaran “Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif”. Sampai dengan tahun 2022, target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan telah tercapai melalui optimalisasi serta sinergitas program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta.

Capaian Sasaran Strategis mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana tercantum pada grafik di bawah ini :



Grafik 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Startegis Tahun 2017-2022

### 3.1.2.3 Analisis Keberhasilan Kinerja

Penilaian Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif pada tahun 2022 mencakup parameter penilaian yang sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 142 Tahun 2020 tentang Rintisan Kelurahan Budaya. Adapun parameter penilaian meliputi :

1. Upacara adat dan tradisi,
2. Kesenian dan permainan tradisional,
3. Bahasa sastra dan aksara,
4. Kerajinan, kuliner dan pengobatan tradisional,
5. Tata ruang, cagar budaya, dan warisan budaya

Penentuan rintisan kelurahan budaya yang aktif, didasarkan pada total skor masing-masing parameter, baik skor potensi maupun ekspresi. Penilaian dilakukan secara objektif oleh tim akreditasi yang terdiri dari unsur arsitek, pemerhati budaya, media, akademisi dan unsur dinas. Adapun skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skor Klasifikasi RKB

Total Skor	Klasifikasi
≤300	Rintisan Kelurahan Budaya belum aktif
>300	Rintisan Kelurahan Budaya aktif

Tabel 3.5 Daftar Penilaian 31 Rintisan Kelurahan Budaya

No.	RKB	Potensi	Potensi (x30)	Ekspresi	Ekspresi (x70)	Total Nilai	Total Nilai x Bobot	Keterangan
1	Purbayan	4,31	129,23	4,33	303,33	8,64	432,56	Aktif
2	Prenggan	4,31	129,23	4,27	298,67	8,57	427,90	Aktif
3	Cokrodingratan	4,15	124,62	4,27	298,67	8,42	423,28	Aktif
4	Warungboto	4,08	122,31	4,27	298,67	8,34	420,97	Aktif
5	Notoprajan	3,62	108,46	4,00	280,00	7,62	388,46	Aktif
6	Kadipaten	3,54	106,15	3,87	270,67	7,41	376,82	Aktif
7	Pandeyan	3,69	110,77	3,60	252,00	7,29	362,77	Aktif
8	Ngampilan	3,54	106,15	3,60	252,00	7,14	358,15	Aktif
9	Wirobrajan	3,38	101,54	3,60	252,00	6,98	353,54	Aktif
10	Tegalpanggung	3,38	101,54	3,60	252,00	6,98	353,54	Aktif
11	Purwokinanti	3,25	97,50	3,60	252,00	6,85	349,50	Aktif
12	Rejowinangun	3,15	94,62	3,60	252,00	6,75	346,62	Aktif
13	Semaki	3,08	92,31	3,60	252,00	6,68	344,31	Aktif
14	Pringgokusuman	3,46	103,85	3,53	247,33	6,99	351,18	Aktif
15	Kotabaru	3,62	108,46	3,47	242,67	7,08	351,13	Aktif
16	Pakuncen	3,46	103,85	3,47	242,67	6,93	346,51	Aktif
17	Brontokusuman	3,15	94,62	3,47	242,67	6,62	337,28	Aktif
18	Bumijo	3,00	90,00	3,47	242,67	6,47	332,67	Aktif
19	Patangpuluhan	3,38	101,54	3,40	238,00	6,78	339,54	Aktif
20	Demangan	3,08	92,31	3,40	238,00	6,48	330,31	Aktif
21	Tahunan	3,00	90,00	3,40	238,00	6,40	328,00	Aktif
22	Baciro	3,15	94,62	3,33	233,33	6,49	327,95	Aktif
23	Gunungketur	2,77	83,08	3,33	233,33	6,10	316,41	Aktif
24	Keparakan	3,31	99,23	3,20	224,00	6,51	323,23	Aktif

No.	RKB	Potensi	Potensi (x30)	Ekspresi	Ekspresi (x70)	Total Nilai	Total Nilai x Bobot	Keterangan
25	Wirogunan	3,23	96,92	3,13	219,33	6,36	316,26	Aktif
26	Mantrijeron	2,62	78,46	3,13	219,33	5,75	297,79	Belum aktif
27	Bausasran	2,77	83,08	3,07	214,67	5,84	297,74	Belum aktif
28	Sorosutan	2,77	83,08	3,07	214,67	5,84	297,74	Belum aktif
29	Patehan	2,69	80,77	3,00	210,00	5,69	290,77	Belum aktif
30	Giwangan	2,77	83,08	2,67	186,67	5,44	269,74	Belum aktif
31	Prawirodirjan	2,62	78,46	2,60	182,00	5,22	260,46	Belum aktif

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta melaksanakan berbagai program kegiatan selama tahun 2022 yang ditujukan bagi tercapainya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya. Sinergitas antar bidang juga telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif, yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta.

Selama kurun waktu 2022, kegiatan yang mendukung tercapainya peningkatan persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif di antaranya :

1. Klasifikasi Rintisan Kelurahan Budaya

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Rintisan Kelurahan Budaya di Kota Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui taraf perkembangan RKB (maju, berkembang, tumbuh) serta mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya di wilayah. Klasifikasi RKB dilaksanakan oleh tim akreditasi. Adapun hasil klasifikasi 24 RKB berdasarkan penilaian tim akreditasi yang mengacu pada parameter penilaian yang tertuang dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 142 tahun 2020 tentang RKB, telah ditetapkan 4 RKB maju, 10 RKB berkembang dan 10 RKB tumbuh.

2. Akreditasi Rintisan Kelurahan Budaya

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi budaya serta partisipasi masyarakat dalam pengembangan budaya di wilayah (kelurahan) yang belum ditetapkan menjadi Rintisan Kelurahan Budaya, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan RKB baru.

Dari 18 kelurahan yang belum berstatus RKB, terdapat 15 kelurahan yang mengajukan permohonan penetapan RKB. Pelaksanaan akreditasi ke 15 kelurahan dilaksanakan oleh tim akreditasi melalui 2 tahap penilaian, yakni 1) verifikasi dokumen dan 2) klasifikasi lapangan. Akreditasi dilaksanakan dengan mengacu pada parameter penilaian yang tertuang dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 142 tahun 2020 tentang RKB, dengan penilaian baik dari segi kuantitas (jumlah potensi) maupun kualitas (ekspresi/ aktivitas masyarakat dalam pelestarian kebudayaan). Hasil dari penilaian, ditetapkan 7 RKB baru sebagai berikut :

- (1) RKB Notoprajan
- (2) RKB Kadipaten
- (3) RKB Bumijo
- (4) RKB Demangan
- (5) RKB Tahunan
- (6) RKB Wirogunan
- (7) RKB Mantrijeron

Sehingga total RKB sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31 RKB.

### 3. Gelar Budaya RKB

Sebagai salah satu bentuk pembinaan Dinas ke wilayah, telah dilaksanakan kegiatan Gelar Budaya RKB yang bertujuan untuk :

- (1) Menampilkan potensi seni budaya yang menjadi keunikan RKB.
- (2) Memberikan fasilitas bagi pelaku seni budaya di wilayah RKB untuk mementaskan karya unggulannya.
- (3) Mempromosikan potensi seni RKB yang dapat diangkat sebagai potensi unggulan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
- (4) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya.

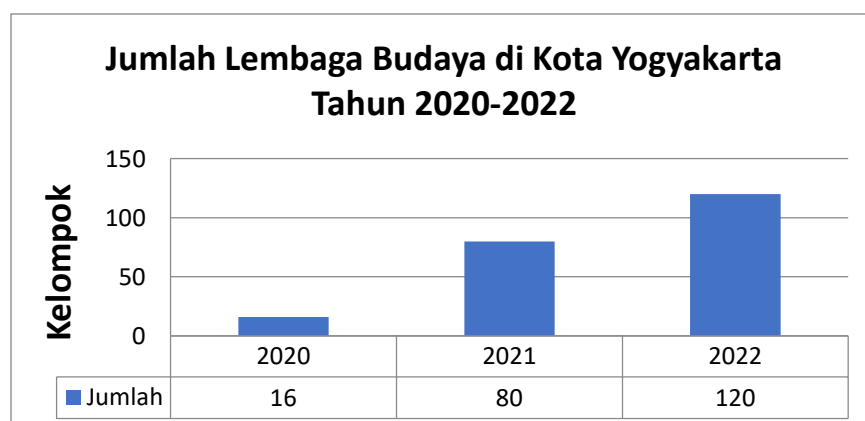
Kegiatan Gelar Budaya RKB Tahun 2022 diikuti oleh 24 RKB se-Kota Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah *Hanarawata Juming Mandhala* yang berarti “Memasyurkan Keistimewaan Wilayah”. Pemilihan tema ini sejalan dengan semangat untuk menggali potensi budaya RKB serta mengenalkan potensi budaya tersebut kepada masyarakat luas. Melalui tema tersebut didorong untuk mengangkat potensi wilayah untuk selanjutnya dipresentasikan dalam sebuah pameran dan pertunjukkan budaya.

#### 4. Sekar Rinonce

Sekar Rinonce Malioboro merupakan kegiatan pentas budaya yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta pada hari Selasa dan Sabtu Malam yang dimulai pada tanggal 30 Agustus-27 Desember 2022. Kegiatan Sekar Rinonce Malioboro pertama kali diselenggarakan pada tahun 2022 bertempat di 3 titik sepanjang Kawasan Malioboro. Ketiga titik tersebut mengusung tema tersendiri yakni titik panggung Teras Malioboro 2 yang menampilkan seniman Kontemporer, titik panggung Mall Malioboro menampilkan seniman klasik dan titik panggung Pasar Bringharjo menampilkan seniman Modern/Kreasi.

Kegiatan Sekar Rinonce Malioboro merupakan kegiatan pentas budaya yang bertujuan membangkitkan memory kolektif dan romantisme sejarah Kawasan Malioboro. Sekaligus sebagai wadah bagi seniman-seniman Kota Yogyakarta untuk berekspresi dan memperkenalkan sanggar atau kelompok seninya. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menghadirkan tiga Kelompok Seni dan Sanggar Budaya Kota Yogyakarta yang telah terintegrasi dengan NIK (Nomor Induk Kebudayaan) untuk tampil memeriahkan acara Sekar Rinonce setiap hari Selasa dan Sabtu malam. Selain itu juga menampilkan pelaku seni Kawasan Malioboro yang tergabung dalam KPJM (Kelompok Penyanyi Jalanan Malioboro). Adapun total sanggar/kelompok seni yang terfasilitasi sejak dimulainya Sekar Rinonce selama tahun 2022 sejumlah 120 kelompok.

Dari tahun 2020, jumlah lembaga budaya ber-NIK hanya mencapai 16 lembaga budaya. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 80 lembaga budaya. Pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebanyak 120 kelompok. Data tersebut tergambar dalam grafik berikut :



Grafik 3.2 Jumlah Lembaga Budaya di Kota Yogyakarta Tahun 2020-2022

## 5. Gelar Budaya Jogja

Pemerintah Kota Yogyakarta memahami betul bahwa Yogyakarta merupakan daerah yang memiliki potensi seni budaya yang mendarah daging. Mayoritas masyarakat aktif menggiatkan beragam seni tradisi sebagai dasar pendidikan karakter budaya sekaligus bentuk melestarikan kesenian tersebut agar tidak tergerus zaman. Oleh karenanya Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta mencoba memfasilitasi dengan penyelenggaraan kegiatan tahunan Gelar Budaya Jogja.

Salah satu Kegiatan Gelar Budaya Jogja merupakan kegiatan fasilitasi pengiriman misi kesenian (kontingen) oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam ajang kompetisi kesenian antar Kabupaten/Kota se-DIY sejalan dengan program kegiatan yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY. Beberapa ajang kompetisi yang diselenggarakan pada tahun 2022 ini diantaranya Festival Karawitan Putri, Festival Langen Carita, Festival Sendratari, Festival Kethoprak dan Festival Teater. Melalui fasilitasi pengiriman Kontingen Kota Yogyakarta ini diharapkan juga dapat memacu dan meningkatkan pembinaan dan pengembangan kesenian tradisi di wilayah Kota Yogyakarta.

## 6. Festival Jogja Kota

Dalam rangka pelestarian, pembinaan dan pengembangan kebudayaan, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta telah menyelenggarakan FESTA (Festival Jogja Kota) Tahun 2022 yang diselenggarakan di Embung Giwangan Kota Yogyakarta. FESTA Tahun 2022 menampilkan seni pertunjukan beserta potensi wilayah kolaborasi masyarakat antar Kemantren se Kota Yogyakarta yang terklasterisasi dalam Kawasan Cagar Budaya (KCB). Seperti yang kita tahu bahwa di Kota Yogyakarta ada 4 Kawasan Cagar Budaya (KCB) yaitu KCB Gumaton, KCB Pakualaman, KCB Kotabaru dan KCB Kotagede. Kolaborasi masyarakat antar Kemantren dalam Kawasan Cagar Budaya ini diistilahkan dengan "Jagongan". Dalam FESTA 2022, terdapat "Jagongan Kraton" yakni kolaborasi kemantren Kraton, Ngampilan, Wirobrajan, Mantrijeron, Gedongtengen dan Tegalrejo. "Jagongan Pakualaman" kolaborasi Kemantren Pakualaman, Gondomanan dan Mergangsan, "Jagongan Kotabaru" kolaborasi Kemantren Gondokusuman, Jetis dan Danurejan serta "Jagongan Kotagede" kolaborasi Kemantren Umbulharjo dan Kotagede.

Setiap "Jagongan" menampilkan seni pertunjukan yang unik dan merepresentasikan potensi-potensi di wilayah Kawasan Cagar Budaya masing-masing. Selain itu, setiap Jagongan akan meyediakan Booth yang berisi produk-produk unggulan baik kuliner maupun produk kreatif

yang bisa dibeli oleh pengunjung. Kemudian ada *live cooking* makanan khas di lokasi Booth seperti *live cooking* apem dan serabi kocor, sehingga pengunjung bisa merasakan *experience* yang berbeda. Selain *live cooking*, juga terdapat demo kerajinan seperti pembuatan Blangkon hingga praktek kesenian jemparingan yang bisa dinikmati oleh pengunjung. Produk kuliner, *live cooking*, domo kerajinan tersebut bisa ditemukan pengunjung dalam booth-booth tiap "Jagongan" yang di design unik dengan istilah Warung Kota atau WARKOT.

#### 7. Rumaket

RUMAKET merupakan wadah/ruang masyarakat pelestari Warisan Budaya Takbenda yang ada di Kota Yogyakarta khususnya untuk saling bertemu, saling bersosialisasi, saling bertukar pikiran dan berkolaborasi dalam rangka mengembangkan dan melestarikan Warisan Budaya Takbenda. Tujuan dari pelaksanaan RUMAKET "Malioboro 1000 Kelir" adalah:

- a. Sebagai wadah bertemunya pelestari Warisan Budaya Takbenda di Kota Yogyakarta
- b. Upaya pelestarian dan pengembangan Warisan Budaya Takbenda
- c. Meningkatkan kecintaan masyarakat Kota Yogyakarta terhadap Warisan Budaya Takbenda.
- d. Masyarakat Kota Yogyakarta ikut berperan aktif dalam menggali potensi Warisan Budaya Takbenda yang ada di Kota Yogyakarta;
- e. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang Warisan Budaya Takbenda.

#### 8. Festival Sastra

Festival Sastra Yogyakarta tahun 2022 dengan mengusung tema **mulih/pulang/kembali** merupakan ruang temu bagi sastrawan Kota Yogyakarta, serta menjalin keragaman sastra, baik sastra Jawa, Indonesia, yang tumbuh dan besar di Kota Yogyakarta, dalam satu wadah yang mampu menampung berbagai bentuk dan media sastra serta lingkungan pendukungnya. Sebuah cita-cita agar Jogja mulih kembali sebagai ibukota sastra di Indonesia, sekaligus memulihkan lagi semangat kreatif khususnya dalam kesusastraan setelah pandemi menghantam dua tahun belakangan.

Festival Sastra Yogyakarta bertujuan untuk :

- a. Mengemas sastra dalam sebuah karya nyata melalui gelaran festival, guna melestarikan dan memperkenalkan tradisi sastra kepada masyarakat Kota Yogyakarta
- b. Melestarikan budaya yang adiluhung sekaligus mengembangkan seni sastra sebagai media ekspresi dan pembelajaran generasi muda dan juga masyarakat umum
- c. Mengembalikan budaya bersastra di Kota Yogyakarta



Bentuk kegiatan pada acara Festival Sastra Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Panggung Sastra
- b. Angkringan Puisi
- c. Radio Sastra
- d. Pameran Sastra Jawa dan Bincang Sastra
- e. Sastra Anak
- f. Sastra Liyan
- g. Kelas Aksara Jawa Kampung Kota
- h. Sastrastri
- i. Workshop Menulis
- j. Gerbong Sastra
- k. Gelar Macapat

#### 9. Sosialisasi WBCB

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mensosialisasikan peraturan terkait pembangunan baru di Kawasan Cagar Budaya dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Kota Yogyakarta tentang prosedur dan pedoman membangun bangunan baru di kawasan Cagar Budaya dengan tujuan melestarikan arsitektur kawasan guna memperkuat karakter atau citra kawasan sesuai kawasan cagar budayanya sehingga dapat mempertahankan citra keistimewaan Yogyakarta.

Peserta sosialisasi adalah pengampu wilayah (Kelurahan dan Kecamatan), LPMK dan tokoh masyarakat Kota Yogyakarta yang berada di 14 (empat belas) kecamatan se-kota Yogyakarta dengan pembagian sesuai Kawasan Cagar Budaya (KCB) terdiri dari KCB Kotagede, KCB Kotabaru, KCB Pakualaman dan KCB Kraton-KCB Malioboro yang telah ditetapkan menjadi Satuan Ruang Strategis Kraton Yogyakarta sebagai Kawasan Cagar Budaya Kraton.

#### **3.1.2.4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Provinsi DIY**

Kondisi perkembangan kebudayaan di DIY salah satunya dapat dilihat dari adanya Desa/Kelurahan Budaya. Desa/Kelurahan Budaya adalah salah satu penanda penting pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Regulasi terkait Desa Budaya didasarkan pada Peraturan Gubernur DIY No. 36 Tahun 2014 tentang Desa atau Kelurahan Budaya. Pada tahun 2021, berdasarkan Keputusan Gubernur DIY No. 351/KEP/2021 Desa berpredikat Desa Budaya di DIY ditetapkan sejumlah 76 Desa/Kelurahan. Dari 76 Desa/Kelurahan Budaya tersebut, 3 di

antaranya merupakan Kelurahan di wilayah Kota Yogyakarta yaitu Kelurahan Kricak, Kelurahan Terban dan Kelurahan Gedongkiwo.

Berbagai program kegiatan pembinaan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) yang ditujukan ke Rintisan Kelurahan Budaya meliputi pembinaan kekayaan adat tradisi, kesenian, kerajinan-kuliner pengobatan tradisional, bahasa sastra aksara dan tata ruang-arsitektur-cagar budaya. Keseluruhan kegiatan tersebut bertujuan untuk mendorong Rintisan Kelurahan Budaya agar lebih aktif dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. Selanjutnya, diharapkan dapat diusulkan menjadi Calon Desa/Kelurahan Budaya di tingkat Provinsi.

### 3.1.2.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.6 Analisis Efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	100	97,87	-2,13
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	100	99,50	-0,5
		Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	100,30	94,47	-5,83
		Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	100	95,12	-4,88
		Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	100	93,06	-6,94
		Persentase BCB yang dilestarikan	100	98,76	-1,24
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	100	97,42	-2,58
		Jumlah Pengunjung Taman Budaya	119,64	66,77	-52,87
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan ( <i>Kundha Kabudayan</i> ) Kota Yogyakarta meningkat	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Kota Yogyakarta	100	90,04	-9,96

Tahun 2022, program kegiatan yang direncanakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik. Kebersihan capaian kinerja diikuti dengan penyerapan anggaran yang cukup tinggi yakni 87,40%. Anggaran yang tidak terserap merupakan efisiensi dalam belanja pemenuhan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, di antaranya :

- 1) Penggunaan ruang publik dalam penyelenggaraan kegiatan yang tidak dikenakan biaya sehingga belanja sewa tempat dapat diefisiensi.
- 2) Realisasi belanja Gaji dan Tunjangan ASN yang menyesuaikan dengan kebutuhan.
- 3) Efisiensi belanja BLUD didasarkan pada pertimbangan analisa atau skala prioritas kebutuhan sesuai dengan prinsip efisiensi BLUD dan kondisi keuangan BLUD (pertimbangan bahwa SILPA akan digunakan untuk operasional di awal tahun berikutnya).

### **3.1.2.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kinerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta yang dicerminkan dalam capaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat” sebagai berikut :

1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan
2. Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan
3. Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum
4. Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah
5. Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan
6. Persentase BCB yang dilestarikan
7. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton
8. Jumlah Pengunjung Taman Budaya

Dari 8 (delapan) indikator tersebut dapat dianalisa keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2022 yaitu :

1. Komitmen Kepala Daerah untuk meningkatkan kualitas budaya
2. Adanya perangkat regulasi yang cukup memadai
3. Adanya program-program terkait pelestarian dan pengembangan kebudayaan
4. Ketersediaan pendanaan melalui Dana Keistimewaan

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	Jumlah objek tata nilai budaya yang dilestarikan : 14 tata nilai budaya
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	Jumlah Sejarah Lokal yang terdokumentasikan
		Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	Hasil Survei Masyarakat
		Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	Jumlah Kegiatan Kesenian Tradisional yang Dilaksanakan : Jumlah Kecamatan se-Kota Yogyakarta
		Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	Kelurahan yang melestarikan kebudayaan : Jumlah Kelurahan se-Kota Yogyakarta x 100%
		Persentase BCB yang dilestarikan	Jumlah BCB dilestarikan : Jumlah Bangunan Warisan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta x 100%
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	Hasil survey kepuasan masyarakat dan komunitas di Kawasan Gumaton
Jumlah Pengunjung Taman Budaya	Jumlah Pengunjung Taman Budaya		

Tabel 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	35,71%	42,85%	42,85%	100	42,85%	100
2	Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	15 dokumen	18 dokumen	18 dokumen	100	18 dokumen	100
3	Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	81%	81,25%	81,25%	100,30	81%	100,30
4	Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	4.71	5.14	5.14	100	5.14	100
5	Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	60%	62%	62%	100	62	100

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Persentase BCB yang dilestarikan	52%	72%	72%	100	72%	100
7	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	75%	81%	81,25%	100,30	81%	100,30
8	Jumlah Pengunjung Taman Budaya	172.000	600.000	717.837	119,64%	600.000	119,64

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut Sasaran Strategis diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan (Bidang Warisan Budaya)

Salah satu indikator kinerja Program di Bidang Warisan Budaya adalah Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan dengan formula indikator Jumlah objek tata nilai budaya yang dilestarikan : 14 tata nilai budaya dengan target 42,85% pada tahun 2022. 14 Tata Nilai Budaya dimaksud sesuai dengan Perda DIY No. 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya dimana di dalamnya tertuang 14 Tata Nilai Budaya Yogyakarta yaitu :

- a. Tatanilai Religio-Spiritual
- b. Tatanilai Moral
- c. Tatanilai Kemasyarakatan
- d. Tatanilai Adat dan Tradisi
- e. Tatanilai Pendidikan dan Pengetahuan
- f. Tatanilai Teknologi
- g. Tatanilai Penataan Ruang dan Arsitektur
- h. Tatanilai Mata Pencaharian
- i. Tatanilai Kesenian
- j. Tatanilai Bahasa
- k. Tatanilai Benda Cagar Budaya & Kawasan Cagar Budaya
- l. Tatanilai Kepemimpinan & Pemerintahan
- m. Tatanilai Kejuangan & Kebangsaan
- n. Tatanilai Semangat Keyogyakartaan

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Warisan Budaya selama tahun 2022 dapat mendorong tercapainya target Warisan Budaya yang dilestarikan sebesar 42,85% dengan rincian sebagai berikut:

a. Nilai Moral

Melalui kegiatan Kajian Warisan Budaya tak Benda salah satu obyek yang dikaji adalah Ketan Lupis yang memiliki filosofi sebagai simbol eratnya tali persaudaraan pada masyarakat Jawa

b. Nilai Kejuangan dan Kebangsaan

Melalui kegiatan Pagelaran Wayang Kulit dengan lakon Gatotkaca Winisuda mengajarkan Nilai Kejuangan tokoh Gatotkaca untuk bisa bertahta dan menciptakan kedamaian

c. Nilai Kemasyarakatan

Melalui kegiatan yang dilaksanakan Seksi Warisan Budaya tak Benda secara aktif melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan seperti: pengenalan wayang, pelatihan dalang dan Rumaket masyarakat diajak belajar tentang wayang

d. Nilai Pendidikan dan Pengetahuan

Melalui kegiatan Pelatihan Dalang mengedukasi masyarakat tentang wayang dengan berbagai macam cara bagaimana mengenal, memainkan, merawat dan melestarikan

e. Nilai Kesenian

Melalui kegiatan Rumaket sebagai wadah/ media bagi masyarakat dan pelaku seni budaya untuk bertemu, saling bersosialisasi, berkolaborasi dan bersinergi dalam pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya khususnya WBTb

f. Nilai Semangat khas Kejojaksanaan

Melalui setiap kegiatan di Seksi Warisan Budaya tak Benda selalu memprioritaskan khas Keyogjakartaan seperti pada kegiatan pengenalan wayang dan pelatihan dalang yang diperkenalkan adalah wayang gaya Yogyakarta dan kegiatan Rumaket dalam pertunjukannya wayang gaya Yogyakarta dan Batik yang digunakan juga Batik Yogyakarta

Sampai dengan Tahun 2021, 11 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) di Kota Yogyakarta telah ditetapkan menjadi WBTb Nasional yaitu Kertas Daluwang, Mubeng Benteng, Gudeg, Jathilan Yogyakarta, Bakpia Yogyakarta, Wayang Kancil Yogyakarta, Kipo, Dawet Yogyakarta, Kerajinan Perak Kotagede, Jemparingan Yogyakarta, dan Metode Belajar Sariswara Ki Hadjar Dewantara.

Sedangkan di Tahun 2022 ada sebanyak penambahan sebanyak 5 WBTb yang ditetapkan sebagai WBTb Nasional yaitu Legomoro, Bir Jawa, Sangga Buwono, Kembang Waru dan Yangko

Yogyakarta. Sehingga, total WBTb Kota Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai WBTb Nasional sebanyak 16 WBTb.

2. Persentase BCB yang dilestarikan (Bidang Warisan Budaya)

Indikator Kinerja : Persentase Warisan Budaya yang dilestarikan dengan target 72%

Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan sebesar 72% dengan perhitungan sebanyak =

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan} \\ &= \frac{\text{Jumlah BCB dilestarikan}}{\text{Jumlah Bangunan Warisan Budaya yang ada di Kota Yogyakarta}} \times 100\% \\ &= \frac{36 \text{ BCB yang dilestarikan}}{50 \text{ BWB yang ada di Kota Yogyakarta}} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Adapun 36 Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Daftar Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan

No.	Nama Bangunan	Keterangan
1	nDalem Brontokusuman/ nDalem Pugeran (Kediaman Keluarga KGPH. Puger-HB VIII)	KepWal No. 342 Tahun 2017
2	nDalem Gede Notoyudan-HB VIII	KepWal No. 201 Tahun 2018
3	Bangsas Kepatihan Pakualaman	KepWal No. 202 Tahun 2018
4	Rumah Tinggal Mariana Puji	KepWal No.203 Tahun 2019
5	nDalem Pujowinatan	KepWal No. 204 Tahun 2019
6	Rumah Kalang Kotagede/ Rumah Tinggal DR. Nasir Tamara, M.A., M.Sc., APO/ nDalem NATAN	KepWal No. 205 Tahun 2019
7	Bangunan Kompleks Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Kepwal No. 303 Tahun 2021
8	Bangunan Hotel Mustokoweni	Kepwal No. 303 Tahun 2021
9	Bangunan Rumah di Jalan Tirtodipuran No. 63	Kepwal No. 303 Tahun 2021
10	Bangunan Rumah Flat Jl. Jenderal Sudirman	Kepwal No. 303 Tahun 2021
11	Asrama Margoyuwono	Kepwal No. 303 Tahun 2021
12	Bagunan Gardu Aniem di Jl. Abu Bakar Ali	Kepwal No. 303 Tahun 2021
13	Bangunan Rumah Kalang di Jl. Tegalgendu No. 20	Kepwal No. 303 Tahun 2021
14	Bangunan Rumah Kalang di Jl. Tegalgendu No. 28	Kepwal No. 303 Tahun 2021
15	Pendapa Kesenian di Museum Negeri Sonobudoyo Unit I	Kepwal No. 303 Tahun 2021
16	Bangunan Masjid Syuhada	Kepwal No. 303 Tahun 2021
17	Bangunan Atap Berundak Eks. Salon di Jl. Malioboro No.1	Kepwal No. 303 Tahun 2021
18	Gedung Jeffroson di Jl. Diponegoro No. 19	Kepwal No. 303 Tahun 2021
19	Genta Kalasan Koleksi MuseumNegeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
20	Gamelan Mega Mendung Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
21	Wayang Cina Jawa (Wacinwa) Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
22	Pasren Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo	Kepwal No. 383 Tahun 2021
23	Batu Komboran Kuda Peninggalan Pangeran Diponegoro	Kepwal No. 383 Tahun 2021

No.	Nama Bangunan	Keterangan
24	Tembok Jebol Peninggalan Pangeran Diponegoro	Kepwal No. 501 Tahun 2021
25	Tugu Jam Margo Mulya	Kepwal No. 501 Tahun 2021
26	Lokasi Peninggalan Pangeran Diponegoro	Kepwal No. 502 Tahun 2021
27	Nogobondo	Sedang dalam proses pembuatan SK
28	Sisa Pagar Keliling Pesanggrahan Madyaketawang (Benteng Peleman)	Sedang dalam proses pembuatan SK
29	Pesanggrahan Rejowinangun Sisi Barat (Warungboto)	Sedang dalam proses pembuatan SK
30	nDalem Pugeran-sepuh (HB VIII)/ Bangsal Aula SMA Negeri 7 Yk	Sedang dalam proses pembuatan SK
31	Bangunan Eks Rumah Sakit Mata Jenggotan Yogyakarta	Sedang dalam proses pembuatan SK
32	Rumah Tradisional Jawa di Jl. Tegal Gendu No. 07 (Rumah Kalang Keluarga M. Gunung WS)	Sedang dalam proses pembuatan SK
33	SD Lempuyangwangi	Sedang dalam proses pembuatan SK
34	Rumah Ketandan Lor No. 598 (Toko Oni)	Sedang dalam proses pembuatan SK
35	Ruko di Jl. Ketandan Lor No.35 (Ibu Widiastuti)	Sedang dalam proses pembuatan SK
36	Ruko di Jl. Ketandan Lor No.66 (Toko Anton Hidayat)	Sedang dalam proses pembuatan SK

3. Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan (Bidang Sejarah, Permuseuman, Bahasa dan Sastra)

Pada tahun anggaran 2022, target Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan telah tercapai yaitu sebanyak 2 dokumen meliputi :

- Kajian Peran Organisasi Perempuan Yk pada Masa Pergerakan Nasional
- Kajian Inventarisasi Penanda/ Tetenger dan Monumen Sejarah di Kota Yogyakarta

Sampai dengan tahun 2022, Jumlah Sejarah lokal yang Terdokumentasikan telah tercapai sebanyak 18 dokumen, yaitu :

- “Tajusalatin” Naskah Kuno dari Pakualaman (2017)
- Kajian Budaya Kalang Kotagede (2017)
- Inventerisasi Tetenger dan Monumen yang ada di Kota Yogyakarta (2018)
- Dapur Umum dan Logistik untuk para Pejuang di Kota Yogyakarta pada Masa Revolusi 1945 – 1949 (2018)
- Kumpulan Karya Terbaik Lomba Penulisan Cerpen Sejarah (2018)
- Pembuatan Dokumentasi Tokoh Sejarah : Ibu Juwariyah (2019)
- Kajian Sejarah Lokal Kelurahan Budaya di Kota Yogyakarta : Kelurahan Terban dan Kricak (2019)
- Kajian Toponimi Sejarah Kebudayaan Kecamatan Kraton : Penelusuran Nama-nama Kampung dan Terbentuknya Sebuah Identitas (2019)
- Serbuan Kotabaru (2019)



- Kajian Bendolole di Yogyakarta : Sistem Penggelontoran Limbah Kota, Tempat Pemandian dan Irigasi (2020)
- Toponimi Kecamatan Kotagede : Sejarah dan Asal-usul Nama Kampung (2020)
- Kumpulan Naskah Lomba Dramatic Reading/ Naskah Drama Sejarah (2020)
- Kajian Toponimi Kecamatan Pakualaman Kota Yogyakarta (2021)
- Kajian Sejarah Ratu Ageng Tegalrejo (2021)
- Kajian Folklore (2021)
- Kumpulan Lomba Penulisan Naskah Drama Sejarah (2021)
- Kajian Peran Organisasi Perempuan Yk pada Masa Pergerakan Nasional (2022)
- Kajian Inventarisasi Penanda/ Tetenger dan Monumen Sejarah di Kota Yogyakarta (2022)

#### 4. Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum (Bidang Sejarah, Permuseuman, Bahasa dan Sastra)

Survey ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pengenalan generasi muda pada museum. Survei tingkat pengenalan generasi muda pada museum di Kota Yogyakarta dilaksanakan selama bulan Oktober 2022. Survei diikuti oleh 60 responden. Responden disini merupakan peserta yang pernah mengikuti kegiatan Permuseuman yang diselenggarakan oleh Dinas yang terdiri dari pelajar baik menengah pertama maupun atas, mahasiswa, dan masyarakat umum di Kota Yogyakarta.

Pada survei tersebut diberikan beberapa pernyataanya yang bertujuan untuk menilai pada tingkatan mana kegiatan yang diselenggarakan dapat meningkatkan pengenalan generasi muda pada museum. Sejauh ini kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta memang mengadopsi cara-cara yang lebih kekinian. Seperti jelajah museum, Bike to Museum, hingga Fun Walk Museum Tour sehingga generasi muda lebih tertarik untuk mengikuti.

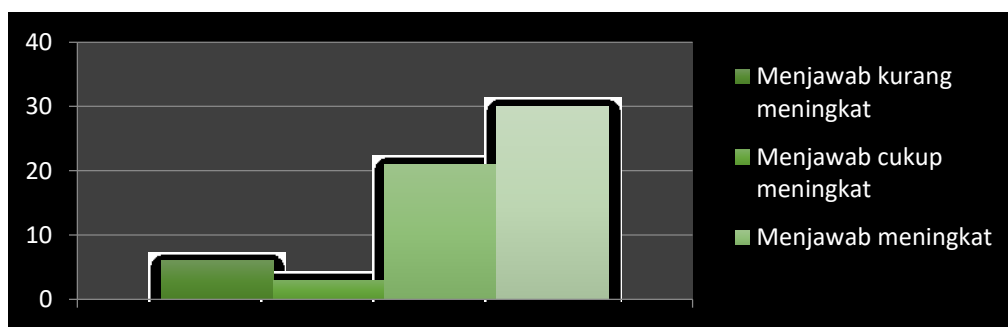
#### **Pertanyaan Utama**

Pertanyaan utama merupakan pertanyaan pokok untuk menunjukkan tingkat keefektifan kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan pengenalan peserta pada museum di Kota Yogyakarta setelah mengikuti kegiatan tersebut. Yang kemudian akan ditafsirkan berdasarkan persentase dibawah ini.

Tabel 3.10 Presentase Tingkat Pengenalan Generasi Muda pada Museum di Kota Yogyakarta

Persentase	Keterangan
0-25%	Kurang efektif
0-50%	Cukup efektif
51-75%	Efektif
76-100%	Sangat efektif

Berdasarkan pertanyaan utama “Apakah setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas (Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan (Permuseuman) dan Wajib Kunjung Museum tingkat pengenalan anda terhadap museum di Kota Yogyakarta meningkat?”, didapatkan data sebagai berikut:



Grafik 3.3 Data Jawaban Responden

Dari 60 responden, didapatkan data sebanyak 6 responden menjawab kurang meningkat. Sebanyak 3 responden menjawab cukup meningkat, 21 responden menjawab meningkat, dan 30 responden menjawab sangat meningkatkan pengenalan responden pada museum yang ada di wilayah Kota Yogyakarta.

Tabel 3.11 Bobot Nilai

Jawaban	Bobot Nilai/Poin
Kurang Meningkatkan (A)	1
Cukup Meningkatkan (B)	2
Meningkat (C)	3
Sangat Meningkatkan (D)	4

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai. Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

1. 6 responden menjawab A menghasilkan  $6 \times 1 \text{ poin} = 6 \text{ poin}$
2. 3 responden menjawab B menghasilkan  $3 \times 2 \text{ poin} = 6 \text{ poin}$

3. 21 responden menjawab C menghasilkan 21 x 3 poin = 63 poin
  4. 30 responden menjawab D menghasilkan 30 x 4 poin = 120 poin
- Total nilai yang didapatkan sebanyak 195 (6+6+63+120=195)
  - Nilai maksimal adalah 240 didapatkan dari bobot nilai tertinggi dikalikan jumlah responden.
  - Nilai minimal adalah 60 didapatkan dari bobot nilai terendah dikalikan jumlah responden.

Penghitungan:

$$\frac{\text{Total nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% = \frac{195}{240} \times 100\% = 81,25\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta efektif dapat meningkatkan pengenalan generasi muda selaku responden pada **museum di Kota Yogyakarta** dengan persentase 81,25%.

5. Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan (Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni)

Indikator Kinerja :

Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan dengan target 62% ditahun 2022. Formula indikator tersebut adalah Kelurahan yang melestarikan kebudayaan : Jumlah Kelurahan se-Kota Yogyakarta x 100%

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 sebagai upaya pelestarian kebudayaan berbasis kelurahan dapat meningkatkan peran aktif masyarakat dalam melestarikan budaya setempat. Sehingga kinerja tahun 2022 dapat tercapai sebesar 68,8% atau sebanyak 31 Kelurahan melebihi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Adapun 31 Kelurahan dimaksud yaitu 24 Rintisan Kelurahan Budaya dan 7 Rintisan Kelurahan Budaya Baru dan telah ditetapkan dalam dokumen KepWal Yogyakarta No. 449 Tahun 2022 tentang Penetapan Rintisan Kelurahan Budaya Tahun 2022.

6. Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah (Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni)

Indikator Kinerja :

Jumlah kegiatan kesenian tradisional yang dilaksanakan : Jumlah Kecamatan se-Kota Yogyakarta dengan target 5.14 di tahun 2022 atau 72 kegiatan kesenian tradisional yang di laksanakan di 14 kecamatan di antaranya:

- Festival Kethoprak : 14 kematren
- Festival Permainan Tradisional : 14 kematren
- Festival Sendratari : 1 kali
- Festival Langen Carita : 1 kali
- Festival Teater : 1 kali
- Jamasan Pusaka : 1 kali
- Jemparingan : 1 kali
- Gelar Upacara Adat : 12 kali
- Festival Godhong Apa-apa : 10 kali
- Sekar Rinonce : 9 bulan
- Festival Kebudayaan Yogyakarta : 1 kali
- Jogja Cross Culture : 1 kali
- Festival Jogja Kota : 4 kali
- Misi Kebudayaan : 2 kali

Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan melibatkan seniman yang ada di wilayah serta komunitas atau sanggar seni yang ada di Kota Yogyakarta.

7. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton (UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya)

Indikator Kinerja :

Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton sebanyak 81% di tahun 2022. Berdasarkan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton pada tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 85,58%. Tercapainya target tersebut merupakan dampak positif dari penataan Malioboro yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung maupun komunitas di Kawasan Gumaton.

8. Jumlah Pengunjung Taman Budaya (UPT Pengelolaan Taman Budaya)

Indikator Kinerja :

Jumlah Pengunjung Taman Budaya sebanyak 600.000

Pada tahun 2022, realisasi jumlah pengunjung Taman Budaya sebanyak 717.837 pengunjung, atau sebesar 119,64% dari target 600.000 pengunjung. Ketercapaian target tersebut dikarenakan akhir tahun merupakan masa "peak season" pariwisata dan bertepatan dengan masa liburan sekolah, optimalisasi promosi dan publikasi melalui media sosial, dan Kegiatan

Belajar Mengajar sudah dilaksanakan secara tatap muka sehingga kegiatan yang mendukung pembelajaran salah satunya Studi Orientasi dapat dilaksanakan secara langsung.

**Kesimpulan keberhasilan pencapaian tiap indikator sasaran :**

1. Keterlibatan aktif seluruh stakeholder kebudayaan dalam penyelenggaraan kegiatan, seperti dukungan dari Rintisan Kelurahan Budaya, sanggar seni, komunitas budaya, penggiat budaya, serta partisipasi dari pelajar di Kota Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan.
2. Adanya penurunan level PPKM sehingga kegiatan yang bersifat sosial-budaya dapat terlaksana.
3. Dibukanya kembali Taman Pintar untuk umum sehingga dapat meningkatkan PAD.
4. Kawasan Malioboro yang dibuka kembali sehingga mampu menggerakkan perekonomian bagi masyarakat Kota Yogyakarta.
5. Konsep kegiatan yang telah menyesuaikan kondisi New Normal sehingga dapat terlaksana dengan baik dan event kebudayaan dapat diakses lebih luas oleh masyarakat.

**3.1.2.7 Inovasi yang Mendukung Pencapaian Kinerja**

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2022 ini, kegiatan sudah dilaksanakan secara luring (langsung) di beberapa tempat seperti Kawasan Malioboro, Embung Giwangan, Taman Budaya Yogyakarta dan Plaza Ngasem. Selain itu juga adanya inovasi-inovasi yang telah dibuat oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta sebagai berikut :

**a. Penataan dan Pemanfaatan Kawasan Pedestrian Malioboro**

Saat ini Kawasan Malioboro sudah bebas dari Pedagang Kaki Lima (PKL). Para PKL tersebut dipindahkan/direlokasi ke Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2. Relokasi PKL ini menjadikan Kawasan Malioboro lebih tertata. Kondisi Teras Malioboro 2 pada malam hari pun terlihat lebih semarak dengan berbagai aktivitas jual-beli oleh-oleh khas Jogja serta lesehan khas Malioboro yang dipusatkan di Teras Malioboro 2.

Selain sebagai ruang kegiatan ekonomi, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) melakukan penataan Kawasan Malioboro agar dapat dimanfaatkan sebagai ruang untuk mengekspresikan seni dan budaya oleh masyarakat. Pemanfaatan ini makin menegaskan Kawasan Malioboro sebagai bagian Sumbu Filosofi yang

diajukan menjadi Warisan Dunia. Adapun event seni budaya yang telah dilaksanakan di Kawasan Malioboro salah satunya Sekar Rinonce.

#### **b. Sekar Rinonce**

Sekar Rinonce merupakan kegiatan pentas budaya yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta pada hari Selasa dan Sabtu Malam yang dimulai pada tanggal 30 Agustus-27 Desember 2022. Kegiatan Sekar Rinonce pertama kali diselenggarakan pada tahun 2022 bertempat di 3 titik panggung Kawasan Malioboro. Ketiga titik tersebut mengusung tema tersendiri yakni titik panggung Teras Malioboro 2 yang menampilkan seniman Kontemporer, titik panggung Mall Malioboro menampilkan seniman klasik dan titik panggung Pasar Bringhamarjo menampilkan seniman Modern/Kreasi.

Kegiatan Sekar Rinonce merupakan kegiatan pentas budaya yang bertujuan membangkitkan memori kolektif dan romantisme sejarah Kawasan Malioboro. Sekaligus sebagai wadah bagi seniman-seniman Kota Yogyakarta untuk berekspresi dan memperkenalkan sanggar atau kelompok seninya. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta menghadirkan tiga Kelompok Seni dan Sanggar Budaya Kota Yogyakarta yang telah terintegrasi dengan NIK (Nomer Induk Kebudayaan) untuk tampil memeriahkan acara Sekar Rinonce setiap hari Selasa dan Sabtu malam. Selain itu juga menampilkan pelaku seni Kawasan Malioboro yang tergabung dalam KPJM (Kelompok Penyanyi Jalanan Malioboro).



Gambar 3.1 Sekar Rinonce

#### **3.1.2.8 Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja**

Dalam upaya mewujudkan target capaian kinerja Sasaran Strategis “Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat”, pada tahun 2021 Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta telah melaksanakan berbagai event kebudayaan dengan metode *hybrid* (luring dan daring) dengan melibatkan berbagai *stakeholder* di antaranya :

1. **Stakeholder dibidang kebudayaan** di Kota Yogyakarta, yaitu : Rintisan Kelurahan Budaya, 14 Kemantren, 45 Kelurahan serta pelaku seni dan budaya yang ada di Kota Yogyakarta. Adapun kegiatan tersebut di antaranya :

- a. Gelar Budaya Rintisan Kelurahan Budaya (RKB)
- b. RUMAKET (Ruang Masyarakat untuk Ketemu)
- c. Festival Tingkat Kota
- d. Festival Sastra Yogyakarta
- e. Festival Jogja Kota
- f. Jogja Cross Culture

## **2. Stakeholder dibidang pendidikan**

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dalam kegiatan Kompetisi Bahasa dan Sastra Jawa, Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan, Lomba Cerdas Cermat Sejarah dimana peserta dari kegiatan tersebut merupakan siswa-siswa SD-SMP yang ada di Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan berjenjang dari Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY.

## **3. Stakeholder Komunitas Malam Museum**

Dalam pelaksanaan kegiatan permuseuman, seksi Sejarah dan Permuseuman berkolaborasi dengan komunitas Malam Museum untuk bisa menyusun kegiatan kegiatan yang akrab dengan generasi muda dan mempunyai konsep penjelajahan yang menyenangkan. Contoh kegiatan yang berkolaborasi dengan Malam Museum adalah : Wajib Kunjung Museum Bike to Museum, Museum Fun Walk dan LCC Sejarah Amazing Race.

### **3.2 Realisasi Anggaran 2022**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 89,10% (Rp 51.678.921.160,-) dari total anggaran (Rp 58.000.859.283,-). Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	42,85%	42,85%	100%	1.430.642.500	1.400.111.460	97,87
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	18 dok	18 dok	100%	624.000.000	620.866.300	99,50
		Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum	81%	81,25%	100,30%	1.506.157.350	1.422.946.640	94,47
		Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah	5.14	5.14	100%	9.066.988.000	8.624.400.692	95,12
		Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan	60%	60%	100%	1.309.580.000	1.218.742.760	93,06
		Persentase BCB yang dilestarikan	72%	72%	100%	3.149.624.968	3.110.529.718	98,76
		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton	81%	85,58%	105,65%	18.204.669.284	17.734.812.471	97,42
		Jumlah Pengunjung Taman Budaya	600.000	717.837	119,64%	12.467.069.383	8.324.918.842	66,77
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta meningkat	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Kota Yogyakarta	A	A	100%	10.242.127.798	9.221.592.277	90,04
<b>Total Belanja</b>						<b>58.000.859.283</b>	<b>51.678.921.160</b>	<b>89,10</b>



# BAB 4

## Penutup

### **Bab 4 Berisi :**

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ke-5 (lima) dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi dari semua pihak yang diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan di waktu mendatang. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

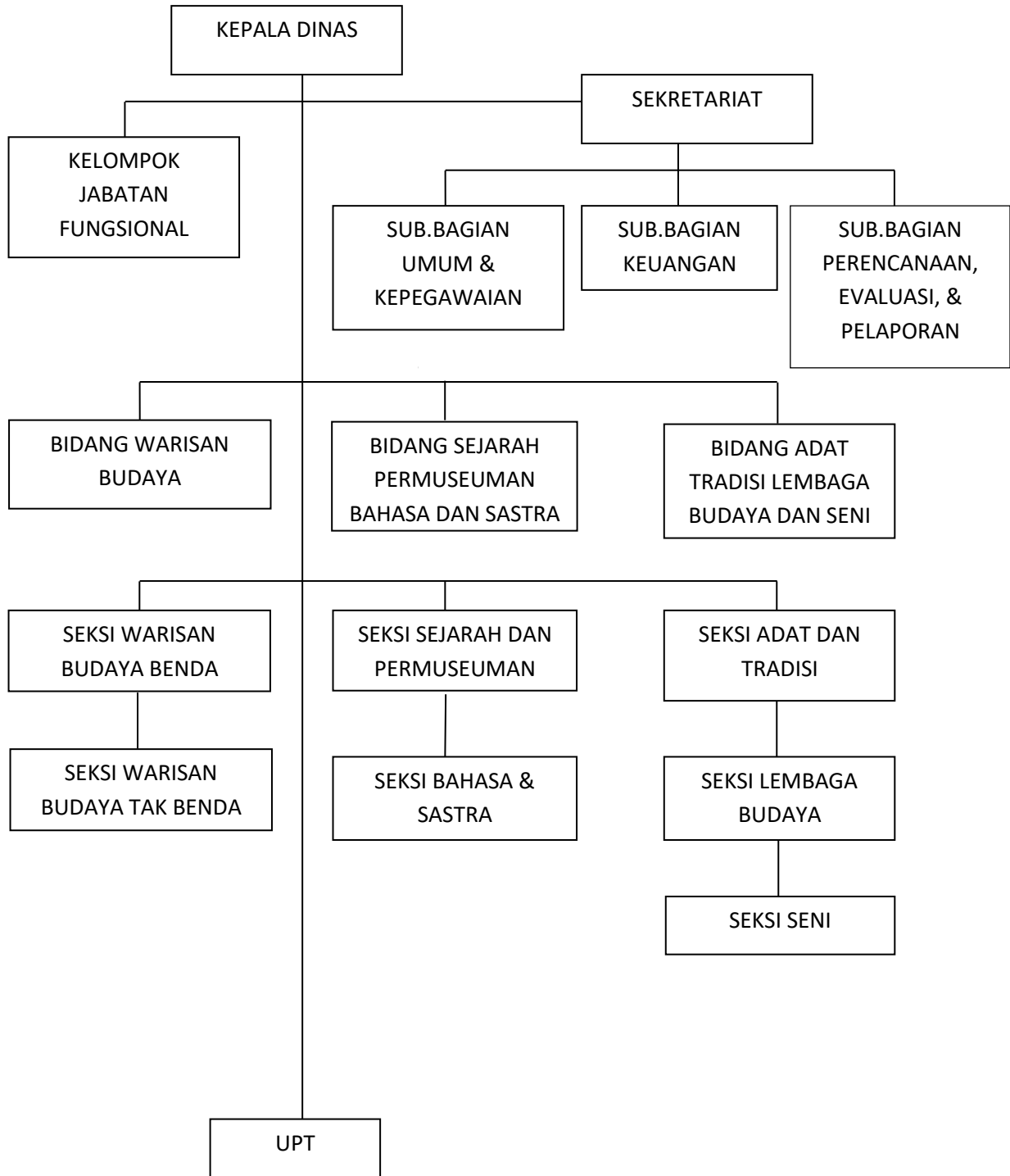
Dari analisis sasaran strategis Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya meningkat, disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta pada Tahun 2022 **telah mencapai sasaran strategis** tersebut dengan nilai capaian sebesar 112%. Pada 8 (delapan) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur yaitu Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan, Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan, Tingkat Pengenalan Masyarakat terhadap Museum, Rasio Kegiatan Kesenian Tradisional berbasis Wilayah, Persentase Pelestarian Kebudayaan berbasis Kelurahan, dan Persentase BCB yang dilestarikan, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Komunitas di Kawasan Gumaton, dan Jumlah Pengunjung Taman Budaya sudah memenuhi target.

1. Faktor keberhasilan pencapaian target adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya yang didukung dengan pendanaan kegiatan dari Dana Keistimewaan Bidang Kebudayaan.
2. Dalam usaha pencapaian sasaran ini, terdapat beberapa faktor yang mendorong terealisasinya target yang ditetapkan. Akan tetapi, pada sisi lain juga terdapat beberapa faktor yang menghambat tercapainya sasaran ini. Adapun faktor pendorong dan faktor penghambat yang dapat dilihat sebagai berikut :
  - a. Komitmen Kepala Daerah untuk meningkatkan Kualitas Budaya
  - b. Adanya perangkat regulasi yang cukup memadai
  - c. Adanya Program-Program terkait Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
  - d. Ketersediaan Pendanaan melalui Dana Keistimewaan

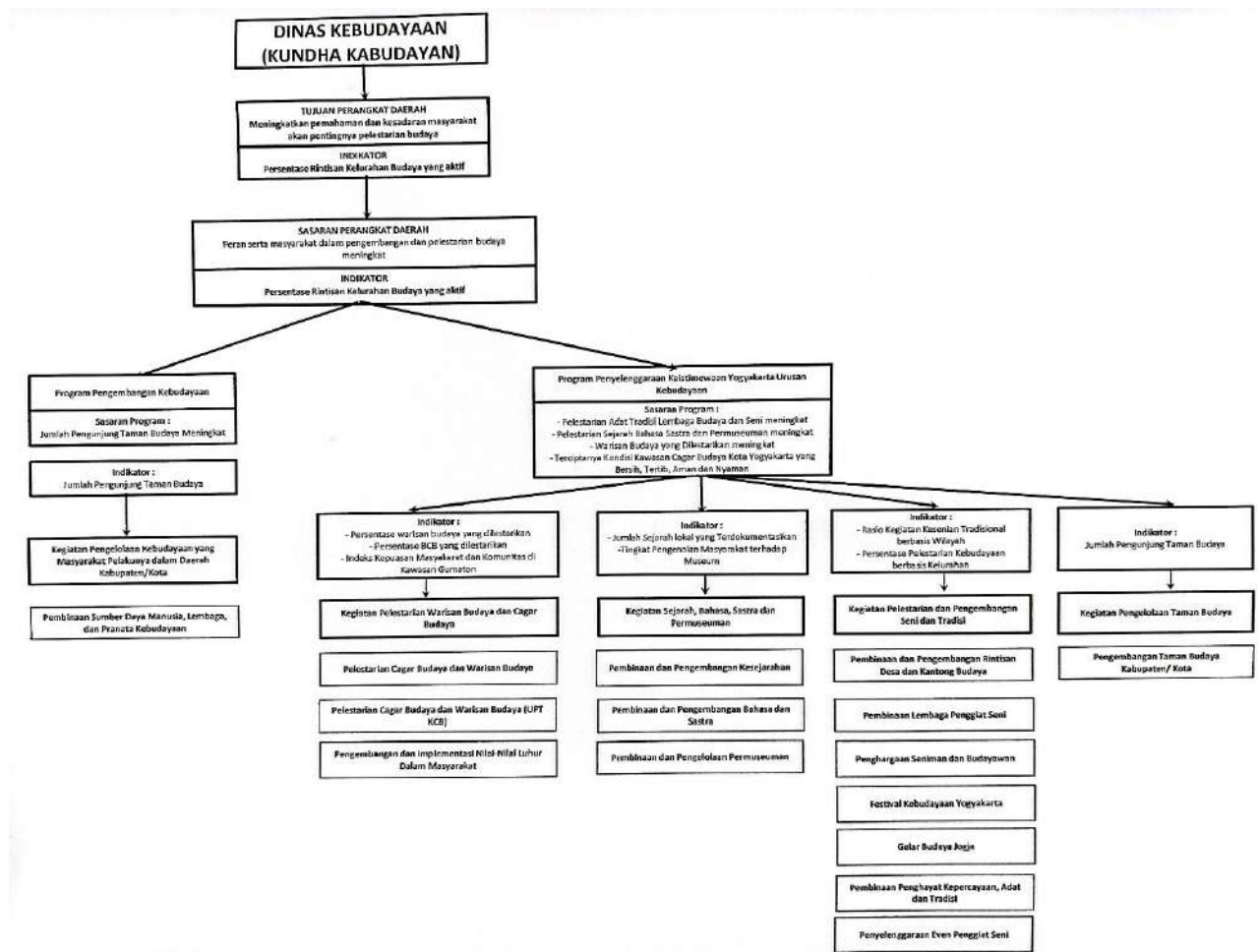
- e. Peran serta aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya, contohnya antusiasme dan partisipasi masyarakat (masyarakat umum dan dari sekolah) yang tinggi dalam pelaksanaan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
  - f. Adanya dukungan dari stakeholder kebudayaan yang lain dalam pelaksanaan program kegiatan, seperti berhasilnya sinergi antara Dinas Kebudayaan dengan lembaga terkait seperti instansi vertikal Kebudayaan (BPNB), lembaga non pemerintahan/LSM dan komunitas/penggiat kebudayaan dan seni serta masyarakat umum dalam upaya penyadaran pelestarian, hingga pengembangan kebudayaan dan seni.
  - g. Peran aktif guru dan siswa SD dan SMP yang melestarikan seni budaya di Kota Yogyakarta.
  - h. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Guna memperbaiki proses dan kualitas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai berikut :
- Dengan peningkatan pelayanan dan pengawasan yang sasarannya adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta peningkatan kualitas SDM aparatur Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menekan sekecil mungkin terjadinya hambatan pelaksanaan tupoksi, hambatan pelaksanaan kegiatan, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan daerah dan sejenisnya yang pada akhirnya akan menurunkan citra pemerintah daerah di mata masyarakat.
4. Strategi Menghadapi Hambatan ke depan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sosial media, sebaga sarana promosi dan publikasi kegiatan event budaya dengan pengemasan yang lebih inovatif.

**LAMPIRAN:**

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perwal No. 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta



Lampiran 2. Cascading/Pohon Kinerja





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)

*Badan Penyelenggara Kebudayaan Kota Yogyakarta*

Jl. Kemasan No. 38 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos: 55173 Telp (0274) 370188 Fax (0274) 370188  
EMAIL: kebudayaan@yogyakarta.go.id  
HOTLINE SMS: 08122760001 HOTLINE EMAIL: ukh@yogyakarta.go.id  
WEBSITE: www.yogyakarta.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Martanti, S.Sos., M.M

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H HARYADI SUYUTI


Jabatan : Walikota Yogyakarta

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 06 JAN 2022

Pihak Kedua,  
  
HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama,  
  
YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.  
NIP. 19730325 199803 2 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAAN) KOTA YOGYAKARTA**

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkatkan	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	72%

No.	Program RPJMD	Penyandingan Program Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp 25.718.281.000,00	
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa			
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi			
4.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 17.266.841.071,00	
5.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
7.		Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 2.405.519.230,00	

Yogyakarta, 06 JAN 2022

Wakil Wali Kota Yogyakarta  
  
**HARYADI SUYUTI**

Kepala Dinas Kebudayaan  
 (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta  
  
**YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.**  
 NIP. 19780325 199803 2 006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)

ꦏꦸꦁꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦂꦪꦤ꧀

Jl. Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55173 Tlp (0274) 370188 Fax (0274) 370188  
EMAIL [kebudayaan@jogjakota.go.id](mailto:kebudayaan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS 08122780001 HOTLINE EMAIL [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Martanti, S.Sos., M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta  
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Sumadi, S.H., M.H.

Jabatan : Pj. Walikota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 17 OCT 2022

Pihak Kedua,  
  
SUMADI, S.H., M.H.  
NIP. 196308261989031007

Pihak Pertama,  
  
YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.  
NIP. 197303251998032006




**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KOTA YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkatkan	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	72%

No.	Program RPJMD	Penyandingan Program Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020	Anggaran Perubahan	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp 33.568.248.279,00	
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa			
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi			
4.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 21.624.346.332,00	
5.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
7.		Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 2.808.264.672,00	

Yogyakarta, 17 OCT 2022

Pj. Walikota Yogyakarta  
  
**SUMADI, S.H., M.H.**  
 NIP. 196308261989031007

Kepala Dinas Kebudayaan  
 (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta  
  
**YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.**  
 NIP. 197303251998032006



Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Lampiran 5. Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)**

ꦏꦸꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦂꦪꦠꦏꦽꦏꦸꦩꦸꦥꦸꦁꦏꦽꦏꦸꦩꦸꦥꦸꦁꦏꦽ

Jl. Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos: 55173 Tlp (0274) 370188 Fax (0274) 370188  
EMAIL: [kebudayaan@jogjakota.go.id](mailto:kebudayaan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE: [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKIP TAHUN SEBELUMNYA 2021

Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Menetapkan secara formal mekanisme pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Hasil rekomendasi tahun 2021, sudah ditindaklanjuti melalui penetapan secara formal berupa SOP Penetapan Pegawai Teladan dan SK Penetapan Pegawai Teladan Dinas Kebudayaan ( <i>Kundha Kabudayan</i> ) Tahun 2022

Yogyakarta, 27 Januari 2023

Kepala Dinas Kebudayaan  
(*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta

Yetti Martanti, S.Sos., M.M.  
NIP. 19730325 199803 2 006

Lampiran 6. SOP Penetapan Pegawai Teladan Tahun 2022

	<b>PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KEBUDAYAAN</b>		Nomor	: SOP – SEKRE – 1160
			Tanggal	30 Juni 2022
<b>Standard Operating Procedure Penetapan Pegawai Teladan</b>	<b>Waktu Penyelesaian :</b> 5 hari	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b> <b>Pengadministrasi Kepegawaian</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA/SMK Ekonomi</li> <li>2. Kursus Pengelolaan Keuangan</li> <li>3. SIM Keuangan</li> <li>4. SAKD</li> <li>5. Administrasi Kepegawaian</li> <li>6. Tata Naskah Kepegawaian</li> <li>7. SIM Kepegawaian</li> </ol>				
<b>Dasar Hukum:</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil</li> <li>2. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 35 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Pola Karier Pegawai Negeri Sipil</li> <li>3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Penilaian Kompetensi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 28 Tahun 2016 tentang Pola Karier Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kota Yogyakarta</li> <li>5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2017 tentang Formasi Pegawai Berbasis Kompetensi Di Pemerintah Kota Yogyakarta</li> </ol>				
<b>Prosedur:</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Tim Penilai yang beranggotakan perwakilan dari setiap bidang.</li> <li>2. Menerbitkan surat tugas Tim Penilai.</li> <li>3. Menetapkan standar penilaian sebagaimana terlampir.</li> <li>4. Menyampaikan informasi kepada masing-masing bidang untuk mengusulkan kandidat penerima penghargaan pegawai teladan.</li> <li>5. Menerima usulan kandidat penerima penghargaan pegawai teladan dari masing-masing bidang.</li> <li>6. Tim Penilai melakukan penilaian terhadap kandidat yang diusulkan masing-masing bidang.</li> <li>7. Menjadwalkan rapat koordinasi terkait hasil penilaian.</li> <li>8. Membuat Berita Acara berdasarkan hasil rapat koordinasi Tim Penilai.</li> <li>9. Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas mengenai penetapan pegawai teladan.</li> </ol>				
			Disahkan oleh: Pn. Kepala Dinas,  Dra. Ratih Ekaningtyas NIP. 19660629 199003 2 002	Revisi Tanggal

## Lampiran 7. SK Penetapan Pegawai Teladan Tahun 2022



KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN (*KUNDHA KABUDAYAN*)  
KOTA YOGYAKARTA

NOMOR : 199 / 296 / SK. DINAS / 2022

TENTANG

PENETAPAN PEGAWAI TELADAN  
PADA DINAS KEBUDAYAAN (*KUNDHA KABUDAYAN*) KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka memotivasi dan meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta, perlu menetapkan Pegawai Teladan pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022;
  - bahwa yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap, mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Pegawai Teladan pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta tentang Penetapan Pegawai Teladan pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta Tahun 2022;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN (*KUNDHA KABUDAYAN*) KOTA YOGYAKARTA TENTANG SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN PEGAWAI TELADAN PADA DINAS KEBUDAYAAN (*KUNDHA KABUDAYAN*) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022
- KESATU : Menetapkan Pegawai Teladan pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta adalah :
- Nama : Dra. Ratih Ekaningtyas  
NIP : 19650629199032002  
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IVb  
Jabatan : Sekretaris  
Unit Kerja : Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta
- KEDUA : Pegawai Teladan 2022 pada Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kota Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan piagam penghargaan
- KETIGA : Keputusan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 21 Desember 2022



Lampiran 8. Dokumentasi Pemberian Sertifikat Pegawai Teladan Semester I Tahun 2022



Lampiran 9. Dokumentasi Pemberian Sertifikat Pegawai Teladan Semester II Tahun 2022







## **DINAS KEBUDAYAAN (*KUNDHA KABUDAYAN*) KOTA YOGYAKARTA**

Jl. Kemasan No.39, Purbayan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173

Email: [kebudayaan@jogjakota.go.id](mailto:kebudayaan@jogjakota.go.id)

Hotline Telp dan Fax : (0274) 370188

Website: [kebudayaan.jogjakota.go.id](http://kebudayaan.jogjakota.go.id)